BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat

Pusat kesehatan masyarakat yang sering disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarkan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas bandar jaya dibangun pada tahun 1955, mempunyai 5 desa dan 2 kelurahan dengan jumlah penduduk 76,757 jiwa dengan luas tanah 3.400 m2 jarak dengan ibukota kabupaten Gunung Sugih 7km jarak dengan ibukota Propinsi 60km. Batas wilayah kerja sebelah utara kecamatan Terusan Unyai, sebelah selatan kecamatan Gunung Sugih, sebelah barat kecamatan Simpang Agung dan sebelah timur kecamatan Seputih Mataram. Puskesmas juga merupakan Unit Pelaksana Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan starta pertama. Puskesmas Bandar Jaya merupakan salah satu Puskesmas yang ada di kecamatan Terbanggi Besar, Lampung tengah terletak di jalan Ahmad Yani.

Perkembangan puskesmas Bandar jaya terjadi pada tahun 2009 yang memberikan fasilitas lebih nyaman dibandingkan sebelumnya, sekarang dibangun ruangan bersalin, ruang rawat inap, aula dan juga kantin

Gambar 18. Puskesmas Bandar Jaya(Sumber: Puskesmas Bandar Jaya)

B. Lokasi

JL Ahmad Yani No.33, Bandar Jaya Tim., Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung 34163. Letak Puskesmas ± 350 meter dari Jalan Lintas Sumatera.

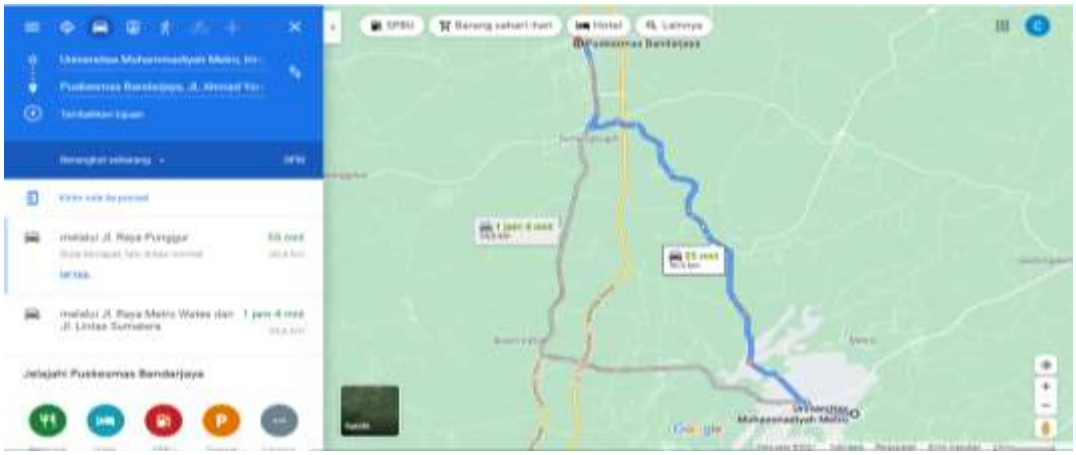

Gambar 19. Peta lokasi. (Sumber: Penulis, 2021)

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan

yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal. Struktur organisasi menunjukkan alur perintah yang mengindikasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe karyawan.

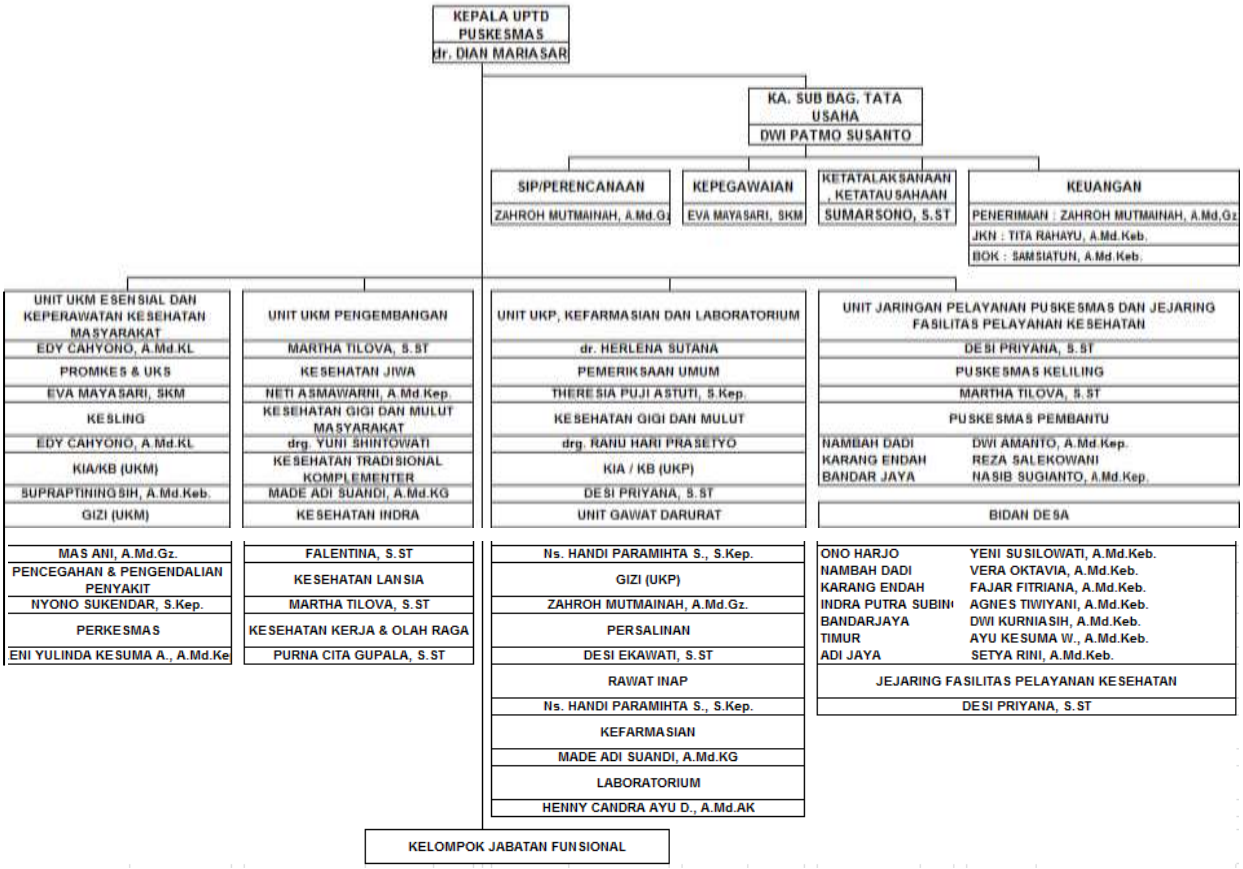

Gambar 20. Struktur Organisasi (Sumber : Puskesmas Bandar Jaya)

D. Manajemen Organisasi

1. Visi dan Misi :

Visi :

Terwujudnya pelayanan yang prima dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.

Misi :

a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat.
b. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga kesehatan.
c. Meningkatkan potensi masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif dan mandiri di bidang kesehatan.
d. Meningkatkan sistem informasi di bidang kesehatan.

2. Tugas dan Wewenang Organisasi

1. Kepala Puskesmas

a. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, bimbingan dan supervisi
b. Mengadakan koordinasi ditingkat metro pusat
c. Sebagai penggerak pembangunan kesehatan di tingkat kecamatan diwilayah kerja UPTD Puskesmas Bandar Jaya.
d. Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di puskesmas .

2. Tata Usaha

a. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di setiap sub bagian dan unit Tata Usaha
b. Menggantikan tugas Kepala Puskesmas bila Kepala Puskesmas berhalangan hadir
c. Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan disetiapn seksi dan unit Tata Usaha

3. Unit Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

a. Merencanakan dan Mengevaluasi kegiatan Promkes, KIA/KB, Gizi, Kesling, P2M
b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan
c. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

4. Pengembangan Dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

a. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan

b. Merencanakan dan Mengevaluasi UKS, UKK, Kesehatan Remaja dan usila, Kesehatan Jiwa, UKGS, Kesehatan Olah Raga, Perkesmas, UKBM

5. Kesehatan Perorangan, Kefarmasian Dan Laboratorium

a. Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan Lab, Pelayanan Obat, Pelayanan Pemeriksaan Umum, Pelayanan Gawat Darurat.
b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan.

6. Jejaring Pelayanan Dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

a. Merencanakan Dan mengevaluasi kegiatan Puskesmas Keliling, Bidan Desa
b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan yang dilakukan

3. Upaya Kesehatan Puskesmas

a. Promosi kesehatan
b. Kesehatan lingkungan
c. Kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana
d. Perbaikan gizi masyarakat
e. Penanggulangan penyakit
f. Pengobatan dan penanganan kegawat daruratan dan,
g. Pelayanan keperawatan kesehatan

4. Upaya Kesehatan Pilihan

a. Pelayanan kesehatan jiwa
b. Pelayanan kesehatan sekolah
c. Pelayanan gigi dan mulut
d. Pelayanan usia lanjut
e. Pelayanan kesehatan olah raga
f. Pelayanan kesehatan kerja
g. Pelayanan kesehatan mata
h. Pembinaan pengobatan tradisional

5. Jenis Pelayanan Di Puskesmas Bandar Jaya

a. Dalam gedung

1) UGD 24 jam
2) Poliklinik umum
3) Poliklinik gigi
4) Kesehatan ibu
5) Kesehatan anak

6) Imunisasi
7) KB
8) Laboratorium
9) Rawat inap
10) Ruang bersalin
11) Ambulance
12) Apotik dan depot obat
13) Konsultasi gizi
14) Klinik IMS
15) Klinik PAL
16) Klinik lansia
17) Klinik sanitasi
18) Klinik TB paru

b. Luar gedung
1) Posyandu
2) Perkesmas
3) Pembinaan Saka Bhakti Husada (SBH)
4) P3K situasi khusus dan Poskotis
5) Puskesmas keliling

E. Analisis Sistem Jaringan Yang Berjalan

1. Analisis Sistem Jaringan

Sistem jaringan yang digunakan di Puskesmas Bandar Jaya , saat ini belum menggunakan MikroTik Router, kendala saat ini penggunaan jaringan yang digunakan harus dibagi dengan pengguna yang lain dan tidak semua staff mampu menggunakan jaringan karna belum ada manajemen bandwidht. Dan masih menggunakan kabel LAN

Sistem jaringan di Puskesmas Bandar Jaya terbilang belum cukup baik, karena tidak sesuai dengan yang diharapkan sesuai keinginan. saat ini belum menggunakan teknologi yang baik masih menggunakan kaber jaringan LAN yang di hubungkan antar ruang 1 dngan yang lannya, akan tetapi hanya perawat, dokter dan staff TU saja yang bias mengakses jaringan internet pada Puskesmas Bandar Jaya dengan cara mengkoneksikan username dan memasukan password yang tersedia hanya untuk para staff perawat dan dokter, pasien ataupun orang dari luar tidak mampu untuk mengakses jaringan yang berada di area Puskesmas Bandar

Jaya, karena harus memiliki usernamenya. Analisis jaringan pada Puskesmas Bandar Jaya dapat dilihat pada contoh gambar sebagi berikut:

a. Jaringan saat ini

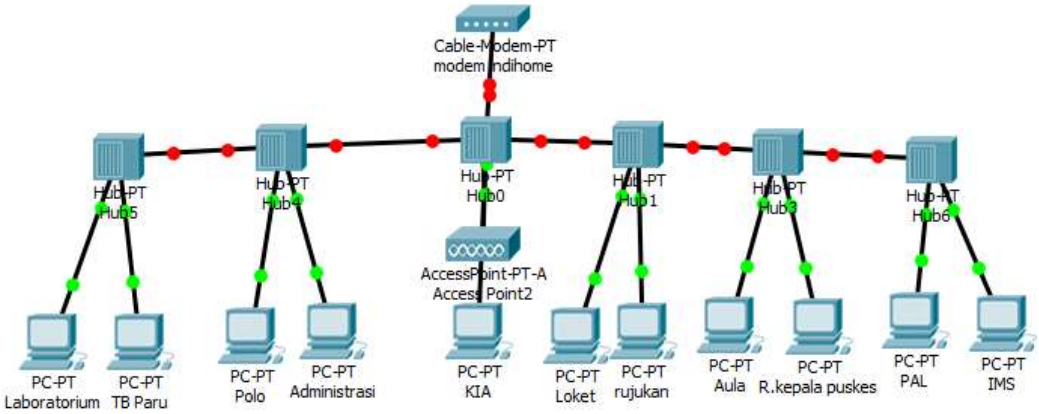

Gambar 21. Sistem jaringan Puskesmas Bandar Jaya.

b. Layanan/sistem informasi yang membutuhkan koneksi internet yaitu:

1. Ruang Entri
2. Ruang Pendaftaran
3. Ruang UKM
4. Ruang Admen

2. Flowchart Aliran Sistem Yang Berjalan

Dari sistem jaringan yang berjalan saat ini pada Puskesmas Bandar Jaya gambaran flowchart aliran sistem yang berjalan sebagai berikut:

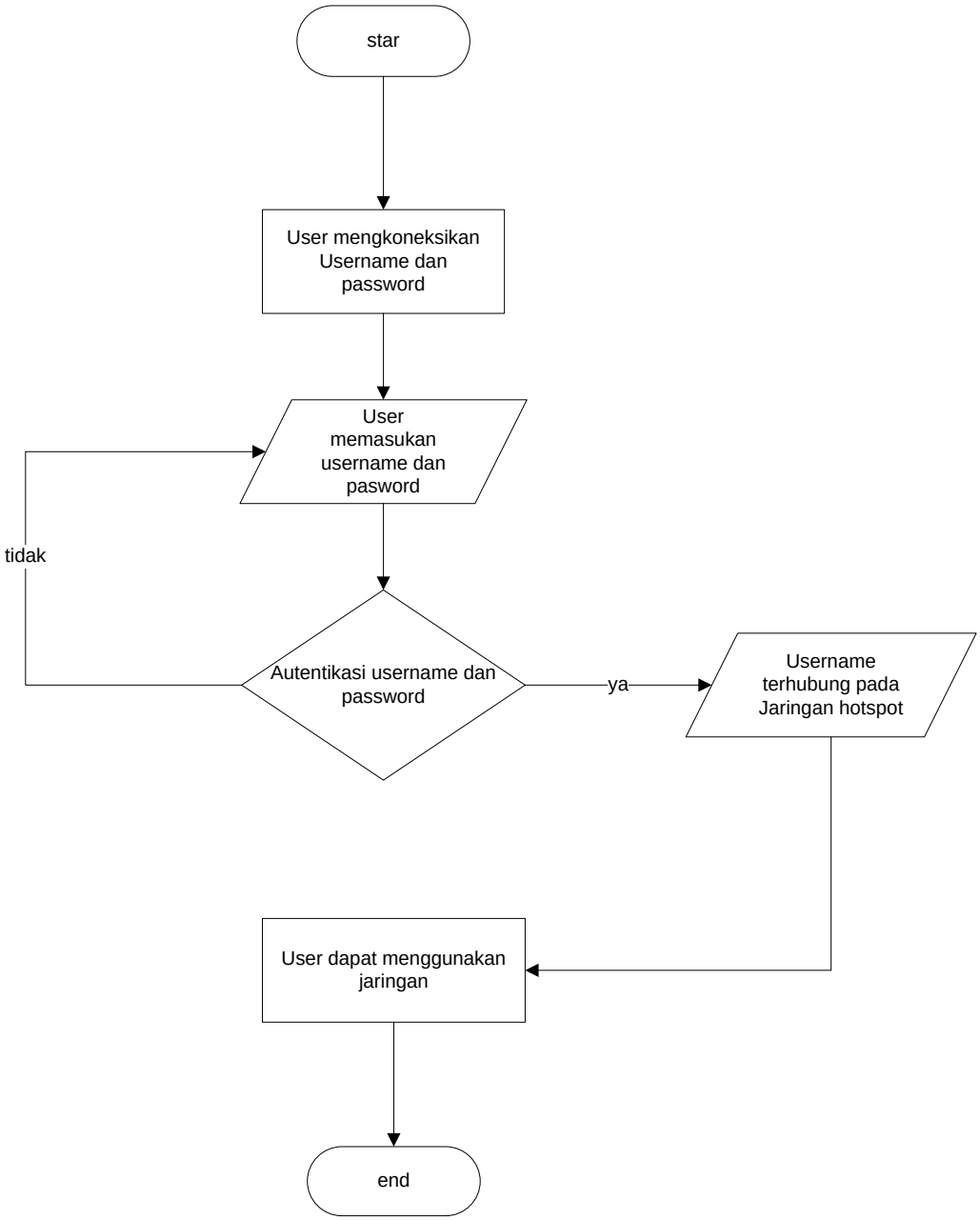

Catatan : Hanya dilakukan login 1 kali

Gambar 22. Flowchart sistem jaringan LAN pada Puskesmas Bandar Jaya .

3. Kendala Sistem Jaringan Yang Berjalan

Jaringan komputer yang di bangun pada Puskesmas Bandar Jaya yaitu menggunakan kabel LAN (Local Area Network). Jaringan tersebut digunakan kurang lebih 25 pengguna (user) dengan 4 hub, pada ruangan yang berbeda di puskesmas bandar jaya, dan jumlah kecepatan yang tersedia 50 Mbps. Kecepatan ini di bagi kesluruh bagian pada puskesmas bandar jaya menngunakan kabel jaringan LAN. Pada puskesmas Bandar Jaya memiliki hanya

1 Access Point yang terletak pada lantai yang berbeda dan 1 unit Modem , yang artinya , 1 unit modem tersebut di bagi dan di hubungkan kesemua ruangan yang ada di tempat tersebut. Sehingga di masing – masing ruangan memiliki jalur jaringan internet menggunakan media kabel LAN yang berbeda di ruangan tersebut. Pada waktu tertentu yaitu jam padat keneksi jaringan di Puskesmas Bandar Jaya menjadi lambat, dikarenakan penggunaan acces yang bersamaaan oleh para staff untuk memberikan pelayanan pada pasien yang akan mendaftar berobat maupun meminta rujukan ke rumahsakit lain yang berbasis web. Dan secara tidak langsung 1 modem yang berkapasitas 50 Mbps memungkinkan digunakan seluruh pengguna untuk mengolah data menggunakan internet lebih cepat apabila hanya 1 User yang menngunakannya, namun apabila seluruh staff menggunakan dengan waktu yang bersamaan maka koneksipun akan melambat

4. Kebutuhan Sistem Jaringan

Berdasarkan kendala sistem di lapangan pada Puskesmas Bandar Jaya maka adapun kebutuhan sistem yang dibutuhkan:

a. Membangun Router (Mikrotik) pada Puskesmas Bandar Jaya dengan menggunakan aplikasi VM Virtualbox

b. Sistem yang mampu memberikan kemudahan pengguna/user di Puskesmas Bandar Jaya dalam mengakses internet melalui jaringan yang digunakan Topologi Star dengan harapan memudahkan pekerjan para staff

c. Memperluas ruang lingkup penggunaan jaringan pada Puskesmas Bandar Jaya dan manajemen penggunaan bandwidht yang digunakan untuk setiap staff dengan aplikasi remote server menggunakan Winbox

F. Analisis Jaringan

5. Analisis Jaringan pada Puskesmas

a. Jaringan Lan

Jaringan yang saat ini berjalan di puskesmas bandar jaya masih menggunakan kabel LAN belum ada Topologi

b. Hardwere Jaringan

Adapun perangkat keras yang digunakan dalam jaringan ini sebagai berikut :

1. Komputer server
   Tugas server menjadi pusat semua jaringan komputer dan pada server inilah semua data penting tersimpan. Saat terjadi request dari client, server akan mengirimkannya dengan melewati beberapa hardware dan software jaringan.
2. Kabel UTP
   UTP merupakan singkatan dari Unshield Twisted Pair. Sesuai namanya “Unshield”, yang berarti kabel ini tidak dilengkapi dengan pelindung aluminium sehingga jenis kabel ini kurang tahan dengan interferensi elektromagnetik, berbeda dengan saudaranya STP (Shield Twisted Pair). Nama Twisted Pair merujuk pada bentuk dari isi kabel tersebut yang saling berlilitan pada setiap pasang.
3. Konektor RJ-45
   digunakan untuk kabel UTP dan saat ini paling banyak digunakan untuk perangkat jaringan internet.s
4. Switch
   Switch adalah perangkat keras jaringan yang berfungsi untuk memecah jaringan dari satu server menjadi beberapa client dalam jaringan local. Biasanya port yang tersedia pada switch kelipatan 4,8,16,32 dan seterusnya. Semakin banyak berarti semakin mahal pula harga switch. Perlu diketahui pula bahwa switch memiliki perbedaan dengan hub, walaupun bentuknya sama tetapi fungsinya berbeda.
5. Acces point
   Access point memiliki fungsi untuk mentransmisikan sinyal wireless yang diterima dari router atau kabel jaringan sehingga sinyal yang diterima oleh client bisa lebih baik. Access point ini cocok digunakan untuk area-area yang memiliki sinyal yang kurang baik.
6. Modem
   modem (modulator demodulator). Modem adalah perangkat jaringan yang memiliki fungsi untuk merubah dari sinyal analog menjadi digital dan sebaliknya. Sekarang ini modem sudah

berbentuk USB yang mudah digunakan, dulunya modem masih menggunakan koneksi Dial-up.

7. Printer Ink jet

   Printer Inkjet ini merupakat perangkat printer yang menggunakan tinta cair dengan berbagai warna. Printer ini biasa digunakan untuk mencetak dokumen berupa teks serta gambar yang warnanya beragam.

8. Hub

   adalah perangkat keras jaringan untuk menghubungkan beberapa perangkat *ethernet* dan menjadikannya menjadi satu segmen jaringan. Semua perangkat yang dihubungkan ke *hub* melalui *port* dapat berkomunikasi satu sama lain secara langsung dengan memasukkan TCP/IP atau *IP Address* terlebih dahulu.

c. Dokumentasi Ruangan

Staf Tata Usaha, bertugas untuk Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di setiap sub bagian dan unit Tata Usaha, Menggantikan tugas Kepala Puskesmas bila Kepala Puskesmas berhalangan hadir

Gambar 23. Tata Usaha. (Sumber: penulis, 2021)

Staff pendaftaran, Pelayanan Kesehatan Dasar yaitu Pendaftaran Pasien, Pendaftaran Pasien yang akan melakukan pemeriksaan dan lain sebagainya

Gambar 24. Ruang Pendaftaran.

Staff administrasi berfungsi untukk pendaftaran para pasien dan juga tempat pembayaran maupun pengambilan surat rujukan ataupun yang lainyya

Gambar 25. Ruang Administrasi.

d. Dokumentasi ISP (Internet Service Provider)

Gambar 26.Test sped jaringan .

Gambar 27. Modem Indihome .